

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dan Gender Terhadap Pemahaman, Kesenangan, dan Keterampilan Bermain Sepak Bola Pada Siswa SMP

The Effect of Learning Approach and Gender on Understanding, Fun, and Skills in Playing Soccer in Junior High School Students

Sucipto¹, Beltasar Tarigan², Amung Ma'mun³, Yunyun Yudiana⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Diterima: 02 September 2021; Diperbaiki: 11 Januari 2022; Diterima terbit: 14 Januari 2022

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran dan *gender* terhadap peningkatan pemahaman, Kesenangan, dan Keterampilan Bermain Sepakbola. Metode eksperimen dengan desain faktorial digunakan dalam penelitian ini. Total sampel sebanyak 60 siswa yang terdiri dari 30 putra dan 30 putri. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner skala pemahaman, skala kesenangan dengan modifikasi tes PACES dan tes penampilan bermain sepak bola. Analisis data akan di sajikan berupa standar deviasi dan nilai rata-rata dengan menggunakan SPSS versi 24. Hasil penelitian pendekatan pembelajaran, Interaksi Pendekatan dengan *Gender* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman, kesenangan, dan keterampilan siswa bermain sepakbola. Sehingga pendekatan taktis dianggap sebagai cara efektif untuk meningkatkan pemahaman, kesenangan, dan keterampilan bermain sepakbola siswa SMP.

Kata kunci: gender, peningkatan, pemahaman, kesenangan, keterampilan.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the learning approach and gender on increasing understanding, enjoyment, and soccer playing skills. An experimental method with a factorial design was used in this study. The total sample was 60 students consisting of 30 boys and 30 girls. The instrument used is a questionnaire of comprehension scale, pleasure scale with modified PACES test and a soccer playing performance test. Data analysis will be presented in the form of standard deviations and average values using SPSS version 24. The results of the research approach to learning, Interaction of Approaches with Gender have a significant effect on increasing students' understanding, enjoyment, and skills in playing football. So that the tactical approach is considered as an effective way to increase the understanding, enjoyment, and skills of playing football for junior high school students.

Keywords: gender, improvement, understanding, fun, skills.

PENDAHULUAN

Guru pendidikan jasmani pada umumnya baru mampu menerapkan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kebugaran jasmani saja, tetapi masih belum mampu bagaimana mengimplementasikan kurikulum pendidikan jasmani ke dalam proses pembelajaran (MacLean et al., 2015). Proses pembelajaran yang dapat membangkitkan minat para siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani. Siswa tidak merasa nyaman dan terpaksa hanya untuk memenuhi kehadiran saja dalam mengikuti pendidikan jasmani (Zindler, 2013). Waktu yang efektif bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani hanya berkisar 80%, sisanya terbuang karena terjadi pergantian dalam melakukan tugas gerak (Kahri, 2012). Waktu yang terbuang itu 28% dipergunakan untuk menunggu giliran, 20% digunakan untuk manajerial, 20% digunakan untuk menerima informasi pelajaran dari guru, dan sisanya 32% untuk melakukan keterampilan gerak (Kahri, 2012).

Guru telah diidentifikasi sebagai salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kualitas pendidikan (Iwu et al., 2018). Guru yang baik, akan kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa, sangat masuk akal jika sosok guru penjas menjadi sentral dan ujung tombak di lapangan dalam pengembangan kurikulum (Sarifudin, 2018)

Sepakbola merupakan salah satu permainan beregu, dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan, masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain, salah satunya adalah penjaga gawang (Sucipto, 2014). Tujuan permainan sepakbola adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawangnya agar tidak kemasukan. Dalam kurikulum Tahun 2013, permainan sepakbola termasuk dalam materi pembelajaran pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Banyak nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalam pembelajaran permainan sepakbola, seperti dari aspek kognitif, sepakbola syarat dengan pengetahuan, pemahaman, aplikasi peraturan dalam permainan (Sucipto, 2014) . Pembelajaran permainan sepakbola di sekolah perlu dirancang dengan baik, menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa, hingga dari pembelajaran

permainan sepakbola dapat dipetik nilai-nilai pendidikan bagi siswa. Model Pendekatan pembelajaran permainan yang lazim diterapkan oleh guru pendidikan jasmani disekolah, khususnya dalam permainan, seperti permainan sepakbola, ada dua, yaitu pendekatan teknis, dan pendekatan taktis (Casey &MacPhail, 2018)

Pendekatan teknis termasuk kedalam pendekatan tradisional, yang umumnya digunakan oleh para guru pendidikan jasmani (Isada & Magtajas, 2017). Hal ini cukup beralasan bahwa keterampilan teknik dari suatu permainan dianggap menjadi suatu hal yang penting untuk membuat permainan berjalan dengan baik. Dalam implementasi pendekatan teknis, Rink (1993) membagi empat fase dalam pendekatan pembelajaran teknis, yaitu; “(1) Penguasaan satu teknik dasar; (2) Menggabungkan dua atau lebih teknik dasar; (3) Anak dilibatkan dalam taktik permainan sederhana; dan (4). Permainan sebenarnya.”

Pendekatan taktis sebagai solusi alternatif untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan dan sekaligus bagaimana penerapannya dalam situasi permainan. Tujuan utama pendekatan taktis adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bermain (Gubacs-Collins, 2007). Siswa didorong untuk memecahkan masalah taktik dalam situasi permainan. Masalah taktik pada hakikatnya adalah memilih dan menerapkan keterampilan teknik yang tepat dalam situasi permainan (Gubacs-Collins, 2007).

Perlunya penelitian untuk mengetahui apakah pendekatan pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman, kesenangan, dan keterampilan siswa bermain sepakbola. Selain itu pengaruh *gender* terhadap peningkatan pemahaman, kesenangan, dan keterampilan siswa bermain sepakbola juga dirasa perlu diteliti. Pada akhirnya penelitian ini juga dapat mengetahui apakah terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan *gender* terhadap peningkatan pemahaman, kesenangan, dan keterampilan siswa bermain sepakbola.

METODE

Desain penelitian

Metode penelitian yang digunakan *experiment* (Creswell, 2013), menggunakan desain faktorial 2x2 (Z. Ilham, 2013). Desain yang digunakan dalam penelitian ini, seperti tertera dalam tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian

Gender	Pendekatan Pembelajaran	
	A	B
B1	A1B1	A2B1
B2	A1B2	A2B2

*Sumber: Z. Ilham, 2013

Keterangan:

A1 = Pendekatan Teknis B1 = Putra

A2 = Pendekatan Taktis B2 = Putri

Partisipan

Partisipan dalam penelitian adalah siswa SMP N 2 Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Berusia berkisar 13-14 tahun, dengan alasan di usia tersebut akan terjadi peningkatan pesat dalam pemahaman, kesenangan, dan keterampilan bermain sepakbola. Populasi siswa SMP yang ada di Kabupaten Bandung Barat, yaitu siswa SMP N 2 Lembang. Sampel siswa kelas VIII, berjumlah 60 siswa, 30 siswa putra dan 30 siswa putri.

Prosedur Penelitian

Instrumen menggunakan kuesioner skala pemahaman, skala kesenangan menggunakan modifikasi tes *PACES* dan tes penampilan bermain sepakbola yang telah diuji tingkat reliabilitasnya dan validitas.

Analisis Data

Analisis dengan *Two Way MANOVA* dan uji signifikansi *uni-variate*, statistik uji yang digunakan yaitu uji *Tests of Between Subjects-Effect*.

HASIL

Statistik deskriptif disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil Pengukuran Variabel

Kelompok	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>		<i>Gain</i>
Pendekatan	<i>Mean</i>		<i>Mean</i>		<i>Mean</i> <i>SD</i>
Teknis Putra	A1B1	13.21	14.79	2.14	1.46
Teknis Putri	A1B2	8.90	10.02	2.36	2.04
Taktis Putra	A2B1	12.06	15.10	3.57	1.00
Taktis Putri	A2B2	10.20	12.60	3.07	1.38
Total		10.95	13.66	2.71	1.79
Kelompok	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>		<i>Gain</i>
Gender	<i>Mean</i>		<i>Mean</i>		<i>Mean</i> <i>SD</i>
Teknis Putra	A1B1	76.64	80.43	2.79	1.37
Teknis Putri	A1B2	61.40	63.10	2.21	1.53
Taktis Putra	A2B1	82.20	85.20	4.93	1.54
Taktis Putri	A2B2	62.40	68.20	5.07	1.69
Total		70.89	74.64	3.75	1.97
Kelompok	<i>Pre-Test</i>		<i>Post-Test</i>		<i>Gain</i>
Pendekatan* Gender	<i>Mean</i>		<i>Mean</i>		<i>Mean</i> <i>SD</i>
Teknis Putra	A1B1	7.03	9.36	2.79	1.37
Teknis Putri	A1B2	6.30	8.90	2.36	2.04
Taktis Putra	A2B1	6.50	15.30	7.44	1.15
Taktis Putri	A2B2	6.80	10.90	4.09	1.75
Total		6.64	10.69	4.06	2.62

Uji Multivariat, statistik uji digunakan adalah uji multivariat, yaitu *Wiks' Lambda*. Kriteria uji, H_0 ditolak apabila nilai F dengan tingkat signifikansi (p) < dari 0.05. (Ghozali, 2009:81). Hasil uji multivariat disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji *Multivariat Test*

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Pendekatan	0.36	30.15	3.00	50	0.00	0.64
Gender	0.78	4.76	3.00	50	0.01	0.22
Pendekatan* Gender	0.76	5.31	3.00	50	0.00	0.24

Sesuai dengan hasil uji diperoleh nilai $F_{(3, 50)}$ sebesar 30.15 dan signifikan pada $p_value = 0,00 < 0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa perbedaan pendekatan pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap pemahaman, kesenangan dan keterampilan siswa bermain sepakbola. Pengaruh *gender* diperoleh nilai $F_{(3, 50)}$ sebesar 4.76 dan signifikan pada $p_value = 0,01 < 0,05$, hal ini dapat diartikan

bahwa perbedaan *gender* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman , kesenangan dan keterampilan siswa bermain sepakbola. Sedangkan analisis interaksi antara pendekatan**gender*, diperoleh nilai $F_{(3, 50)}$ sebesar 5.31 dan signifikan pada $p_value = 0,00 < 0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa terdapat interaksi pendekatan**gender* terhadap pemahaman, kesenangan dan keterampilan siswa bermain sepakbola.

Uji main effect

Hasil pengujian *main effect* menggunakan *test of between-subject effects* disajikan dalam tabel 4 sebagai berikut;

Tabel 4. *Test of Between-Subject Effects*

Source		df	Mean Square	F	Sig.
Pendekatan	Pemahaman	1	20.64	7.02	0.01
	Kesenangan	1	87.50	37.12	0.00
	Keterampilan	1	162.86	62.28	0.00
Gender	Pemahaman	1	1.14	0.39	0.54
	Kesenangan	1	0.64	0.27	0.60
	Keterampilan	1	38.61	14.77	0.00
Pendekatan*Gender	Pemahaman	1	0.64	0.22	0.64
	Kesenangan	1	1.79	0.76	0.39
	Keterampilan	1	39.95	15.28	0.00

Berdasarkan hasil uji *between subjects effect* diperoleh kesimpulan statistik sebagai berikut; 1) Tinggi rendahnya peningkatan pemahaman siswa bermain sepakbola secara signifikan dipengaruhi oleh perbedaan pendekatan pembelajaran yang digunakan ($F = 7.020, p = 0.010 < 0.05$). Sedang perbedaan *gender* ($F = 0.39, p = 0.540 > 0.05$) dan interaksi pendekatan pembelajaran dengan *gender* ($F = 0.220, p = 0.640 > 0.05$) tidak memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya peningkatan pemahaman siswa bermain sepakbola. 2) Tinggi rendahnya peningkatan kesenangan siswa bermain sepakbola dipengaruhi oleh perbedaan pendekatan pembelajaran yang digunakan ($F = 37.12, p = 0.000 < 0.05$), perbedaan *gender* ($F = 0.27, p = 0.60 < 0.05$), dan interaksi pendekatan pembelajaran dengan *gender* ($F = 0.76, p = 0.79 > 0.05$). 3) Tinggi rendahnya peningkatan keterampilan siswa bermain sepakbola signifikan dipengaruhi oleh perbedaan pendekatan pembelajaran yang digunakan ($F = 62.28, p < 0.001$),

perbedaan *gender* ($F = 14.77, p = 0.00 > 0.05$), dan interaksi pendekatan pembelajaran dengan *gender* ($F = 13.632, p = 0.001 < 0.05$).

Simple effect

Uji *simple effect* melalui *Analisis Pairwise Comparisons* disajikan pada tabel 5,6, dan 7

Tabel 5. *Post Hoc Analysis Pairwise Comparisons* Pendekatan

Dependent Variable			Mean Difference (I-J)	Sig. ^b
Pemahaman	Taktis	Teknis	1.21	0.01
Kesenangan	Taktis	Teknis	2.50	0.00
Keterampilan	Taktis	Teknis	3.41	0.00

Berdasarkan hasil pengujian *analysis pairwise comparisons* perbedaan pendekatan pada tabel 5 diatas, memberikan informasi sebagai berikut; 1) Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan pemahaman siswa bermain sepakbola antara pendekatan teknis dibandingkan dengan pendekatan taktis ($M_d = 1.21; p = 0.010 < 0.05$), kecenderungannya, pendekatan taktis nyata lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan teknis dalam meningkatkan pemahaman siswa bermain sepakbola (rata-rata *gain* pemahaman kelompok pembelajaran taktis = 3.320 > rata-rata *gain* pemahaman kelompok pembelajaran teknis = 2.105). 2) Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan kesenangan bermain sepakbola antara pendekatan teknis dibandingkan dengan pendekatan taktis ($M_d = 2.500, p = 0.00 > 0.05$), kecenderungannya, penggunaan pendekatan taktis nyata lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan teknis dalam meningkatkan kesenangan siswa bermain sepakbola (rata-rata *gain* kesenangan kelompok pembelajaran taktis = 5.000 > rata-rata *gain* pemahaman kelompok pembelajaran teknis = 2.500). 3) Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan keterampilan bermain sepakbola antara pendekatan teknis dibandingkan dengan dengan pendekatan taktis ($M_d = 3.410, p < 0.00$), kecenderungannya, pendekatan taktis nyata lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan teknis dalam meningkatkan keterampilan bermain sepakbola (rata-rata *gain* keterampilan kelompok pembelajaran taktis = 5.76 > rata-rata *gain* keterampilan kelompok pembelajaran teknis = 2.350).

Tabel 6. *Post Hoc Analysis Pairwise Comparisons Gender*

Dependent Variable			Mean Difference (I-J)	Sig. ^b
Pemahaman	Putra	Putri	0.29	0.54
Kesenangan	Putra	Putri	0.21	0.60
Keterampilan	Putra	Putri	1.66	0.00

Dilihat berdasarkan perbedaan *gender*, hasil uji memberikan informasi; 1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan pemahaman bermain sepakbola antara siswa putra dibandingkan dengan siswa putri ($M_d = 0.179$, $p = 0.658 > 0.05$). 2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan kesenangan bermain sepakbola antara siswa putra dibandingkan dengan siswa putri ($M_d = 0.357$, $p = 0.797 > 0.05$). 3) Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan keterampilan bermain sepakbola antara siswa putra dibandingkan dengan siswa putri ($M_d=2.207$, $p=0.002<0.05$), kecenderungannya, peningkatan keterampilan bermain sepakbola pada kelompok siswa putra lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa putri (rata-rata gain keterampilan kelompok siswa putra = 5.5564 > rata-rata gain pemahaman kelompok pembelajaran teknis = 3.357).

Tabel 7. *Post Hoc Pendekatan*Gender*

Dependent Variable	Pendekatan	Gender	Mean	t hitung	t tabel	Ket
Pemahaman	Teknis	Putra	2.14	0.16	1.71	Tidak Sig.
		Putri	2.07			
	Taktis	Putra	3.57	1.09	1.71	Tidak Sig.
		Putri	3.07			
Kesenangan	Teknis	Putra	2.79	1.39	1.71	Tidak Sig.
		Putri	2.21			
	Taktis	Putra	4.93	(0.35)	1.71	Tidak Sig.
		Putri	5.07			
Keterampilan	Teknis	Putra	2.34	(0.07)	1.71	Tidak Sig.
		Putri	2.36			
	Taktis	Putra	7.44	7.75	1.71	Sig.
		Putri	4.09			

Dilihat menurut interaksi pendekatan* *gender*, hasil uji memberikan informasi sebagai berikut; 1) Tidak terdapat interaksi pendekatan dengan *gender* terhadap peningkatan pemahaman bermain sepakbola antara siswa putra dibandingkan dengan siswa putri ($t \text{ hitung} = 0.16 < t \text{ tabel} = 1.71$). 2) Tidak terdapat interaksi pendekatan pembelajaran dengan *gender* terhadap peningkatan kesenangan bermain sepakbola antara siswa putra dibandingkan dengan siswa

putri ($t_{hitung} = 1.09 < t_{tabel} = 1.71$). 3) Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan *gender* terhadap peningkatan keterampilan bermain sepakbola antara siswa putra dibandingkan dengan putri ($t_{hitung} = 7.75 < t_{tabel} = 1.71$), kecenderungannya, peningkatan keterampilan bermain sepak-bola pada kelompok siswa putra lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa putri (rata-rata gain keterampilan kelompok siswa putra = 7.44 > rata-rata *gain* pemahaman kelompok pembelajaran teknis = 4.09).

Uji multiple comparisons (Tukey HSD)

Statistik uji dengan menggunakan *univariate analysis of variance*, hasil uji *post hoc* disajikan Tabel 8. *Multiple Comparison*, sebagai berikut:

Tabel 8. Uji *Multiple Comparisons (Tukey HSD)*

Dependent Variable			Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.
Keterampilan	A1B1	A1B2	-.0286	0.61	1.00
		A2B1	-5.1000*	0.61	0.00
		A2B2	-1.7500*	0.61	0.03
	A1B2	A1B1	.0286	0.61	1.00
		A2B1	-5.0714*	0.61	0.00
		A2B2	-1.7214*	0.61	0.03
	A2B1	A1B1	5.1000*	0.61	0.00
		A1B2	5.0714*	0.61	0.00
		A2B2	3.3500*	0.61	0.00
	A2B2	A1B1	1.7500*	0.61	0.03
		A1B2	1.7214*	0.61	0.03
		A2B1	-3.3500*	0.61	0.00

Untuk melihat interaksi pendekatan pembelajaran dengan *gender* terhadap peningkatan keterampilan siswa bermain sepakbola, dapat dilihat pada Figure 1 di bawah ini.

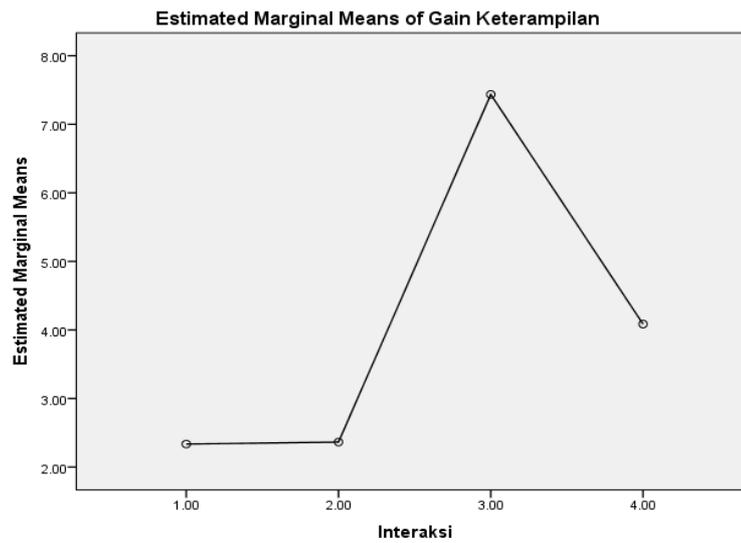


Figure 1. Grafik Interaksi Pendekatan*Gender Terhadap Keterampilan

Hasil uji Tukey HSD memberikan informasi sebagai berikut; 1) Tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan bermain sepakbola siswa antara kelompok pembelajaran teknis pada siswa putra dengan kelompok pembelajaran teknis pada siswa putri. 2) Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan bermain sepak-bola siswa antara kelompok pembelajaran teknis pada siswa putra dengan kelompok pembelajaran taktis pada siswa putra, kecenderungannya peningkatan keterampilan bermain sepakbola siswa pada kelompok pembelajaran taktis pada siswa putra lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok pembelajaran teknis pada siswa putra. 3) Tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan bermain sepakbola siswa antara kelompok pembelajaran teknis pada siswa putra dengan kelompok pembelajaran taktis pada siswa putri. 4) Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan bermain sepakbola siswa antara kelompok pembelajaran teknis pada siswa putri dengan kelompok pembelajaran taktis pada siswa putra, kecenderungannya, peningkatan keterampilan bermain sepakbola siswa pada kelompok pembelajaran taktis pada siswa putra lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok pembelajaran teknis pada siswa putri. 5) Tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan bermain sepakbola siswa antara kelompok pembelajaran teknis pada siswa putri dengan kelompok pembelajaran taktis pada siswa putri. 6) Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan bermain sepakbola siswa antara kelompok pembelajaran taktis pada siswa putra dengan

kelompok pembelajaran taktis pada siswa putri, kecenderungannya, peningkatan keterampilan bermain sepakbola siswa pada kelompok pembelajaran taktis pada siswa putra lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok pembelajaran taktis pada siswa putri.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini mengungkap bahwa pendekatan pembelajaran teknis dan taktis secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman, kesenangan, dan keterampilan siswa bermain sepakbola. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa pendekatan pembelajaran teknis dan taktis dapat berpengaruh dalam pembelajaran penjas (Morales-Belando, et al., 2018).

Selain itu, *Gender* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman, kesenangan, dan keterampilan siswa bermain sepakbola. Kemudian terdapat interaksi yang signifikan antara pendekatan dengan *gender* terhadap peningkatan pemahaman, kesenangan, dan keterampilan siswa bermain sepakbola. Ini menambahkan temuan baru berkaitan dengan gender dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Tabaka et al., 2018; Shin et al., 2019; Balga et al., 2019)

Terdapat perbedaan yang signifikan juga terkait peningkatan pemahaman, kesenangan, dan keterampilan siswa bermain sepakbola antara pendekatan teknis dibandingkan dengan pendekatan taktis, kecenderungannya pendekatan taktis lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan pendekatan teknis terhadap meningkatkan pemahaman, kesenangan, dan keterampilan siswa bermain sepakbola. Penelitian ini sejalan dengan temuan terdahulu yang menjelaskan Pendekatan taktis dapat menjadi salah satu terobosan baru dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah (Budi et al., 2019).

Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan keterampilan bermain sepakbola antara siswa putra dibandingkan dengan siswa putri, kecenderungannya peningkatan keterampilan bermain sepak bola pada kelompok siswa putra lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa putri, sedangkan untuk peningkatan

pemahaman dan kesenangan siswa bermain sepakbola tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa putra dibandingkan dengan siswa putri. Terdapat interaksi yang signifikan pendekatan pembelajaran dengan *gender* terhadap peningkatan keterampilan siswa bermain sepakbola antara siswa putra dibandingkan dengan putri, sedangkan untuk peningkatan pemahaman dan kesenangan siswa bermain sepakbola tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan *gender*. Temuan sebelumnya sejalan menyatakan bahwa putra lebih berkembang dalam keterampilan dibandingkan putri (Solmon, 2014).

Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan keterampilan siswa bermain sepakbola antara kelompok pendekatan pembelajaran taktis pada siswa putra dengan kelompok pendekatan pembelajaran taktis pada siswa putri, teknis pada siswa putra, dan teknis pada siswa putri, kecenderungannya peningkatan keterampilan siswa bermain sepakbola pada kelompok pendekatan pembelajaran taktis pada siswa putra lebih besar dibandingkan dengan kelompok pendekatan pembelajaran taktis pada siswa putri, teknis pada siswa putra, dan teknis pada siswa putri. Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan keterampilan siswa bermain sepakbola antara kelompok pendekatan pembelajaran taktis pada siswa putri dengan kelompok pendekatan pembelajaran teknis pada siswa putra dan pada siswa putri, kecenderungannya peningkatan keterampilan bermain sepakbola siswa pada kelompok pendekatan pembelajaran taktis pada siswa putri lebih besar dibanding dengan kelompok pendekatan pembelajaran teknis pada siswa putra maupun pada siswa putri. Tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan siswa bermain sepakbola antara kelompok pembelajaran teknis pada siswa putri dengan kelompok pembelajaran teknis pada siswa putra.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran, Interaksi Pendekatan dengan *Gender* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman, kesenangan, dan keterampilan siswa bermain sepakbola. Sehingga pendekatan taktis dianggap sebagai cara efektif untuk meningkatkan pemahaman, kesenangan, dan keterampilan bermain sepakbola siswa SMP.

REFERENSI

- Balga, T., Antala, B., & Argajová, J. (2019). Attitudes of elementary school pupils towards physical education and their differentiation from the point of view of age, sporting level and gender. *Journal of Physical Education and Sport*, 19(1), 552-559.
- Budi, D. R., Hidayat, R., & Febriani, A. R. (2019). The Application of Tactical Approaches in Learning Handballs. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 4(2), 131-139.
- Casey, A., & MacPhail, A. (2018). Adopting a models-based approach to teaching physical education. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 23(3), 294-310.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches (3rd ed.)*. (Thousand Oaks, Ed.) (3Rd Ed). CA: Sage Publicatins, Inc.
- Gubacs-Collins, K. (2007). Implementing a tactical approach through action research. *Physical Education & Sport Pedagogy*, 12(2), 105–126. <https://doi.org/10.1080/17408980701281987>
- Isada, F. I. A., & Magtajas, C. W. (2017). A Games Approach and Traditional Approach To Teaching Decision-Making in Volleyball As Evaluated By the Games a Games Approach and Traditional Approach To Teaching Decision-Making in Volley-ball As Evaluated By the Games Performance Assessment Instrument a, (March).
- Iwu, C. G., Ezeuduji, I. O., Iwu, I. C., Ikebuaku, K., & Tengeh, R. K. (2018). Achieving quality education by understanding teacher job satisfaction determinants. *Social sciences*, 7(2), 25.
- Kahri, M. R. (2012). *Pengaruh Pendekatan Pengayaan Gerak Dasar Melalui Aktivitas Bermain Terhadap Kebugaran Jasmani, dan Motor Educability, Dalam Kaitannya Dengan Perbedaan Lingkungan Sosial, Budaya dan Geografis antara Desa dan Kota* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

- MacLean, J., Mulholland, R., Gray, S., & Horrell, A. (2015). Enabling curriculum change in physical education: The interplay between policy constructors and practitioners. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 20(1), 79-96.
- Morales-Belando, M. T., Calderón, A., & Arias-Estero, J. L. (2018). Improvement in game performance and adherence after an aligned TGfU floorball unit in physical education. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 23(6), 657-671.
- Rink, J. E. (1993). *Teaching Physical Education for Learning*. Mosby Year Book, Inc.
- Sarifudin, E. (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Fasilitas Belajar Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan: Studi pada SMK Negeri Se-Kota Bandung. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(2), 157-162.
- Shin, M., Moon, M., Lee, C., & Kwon, S. Y. (2019). Physical education affects adolescents' peer acceptance: Influence of gender and motivation climate. *Social Behavior and Personality: an international journal*, 47(4), 1-11.
- Solmon, M. A. (2014). Physical education, sports, and gender in schools. *Advances in child development and behavior*, 47, 117-150.
- Sucipto. (2014). *Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Sepak Bola* (First). Bandung: CV.Bintang Warliartika.
- Tanaka, C., Tanaka, M., & Tanaka, S. (2018). Objectively evaluated physical activity and sedentary time in primary school children by gender, grade and types of physical education lessons. *BMC Public Health*, 18(1), 1-10.
- Zindler, K. (2013). Content and language integrated learning (clil) and pe in england: an exploratory study. *PQDT - UK & Ireland*, (Clil), 1. Retrieved from http://etheses.whiterose.ac.uk/5522/1/Zindler_2013_CLIL_and_PE_in_England.pdf